



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Friskilla Ria Rifana
Assignment title: Revision 1
Submission title: UJI DETEKSI CACING ASCARIS LU..
File name: BISMILLAH_REVISI_TURNIT_KILA..
File size: 342.46K
Page count: 35
Word count: 6,181
Character count: 38,702
Submission date: 26-Aug-2020 09:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 1374357574

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan parasit usus dari jenis Nematoda usus penyebab kecacingan yang penularannya melalui tanah menurut penjelasan WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2016 (Dhia Irfan Hanif *et al.*, 2017). Kasus infeksi STH terjadi melalui telur cacing atau larva aktif yang tertelan berasal dari tanah melalui kulit (WHO, 2016). Salah satu infeksi kecacingan disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* (Inayati, 2015).

Negara berkembang khususnya Indonesia terutama di daerah pedesaan dan perkotaan dengan kondisi padat dan kumuh dapat menyebabkan munculnya infeksi cacing usus yang menjadi masalah kesehatan pada masyarakat (Widjajner *et al.*, 2014). Infeksi kecacingan beresiko terhadap anak-anak terutama kelompok yang menduduki sekolah dasar (Hairani dan Juhairiyah, 2015). Tanah merupakan sumber infeksi bagi anak sekolah dasar yang sering kontak langsung. Tanah tercemar telur cacing yang dapat disebabkan dari got atau defekasi halaman rumah (Tangel *et al.*, 2016).

Sekitar 24% penduduk dunia atau lebih dari 1,5 milyar orang terinfeksi STH. Angka kejadian terbesar berada di sub-Sahara Afrika, Amerika, China dan Asia Timur. Negara Indonesia yang merupakan iklim tropis dengan kelembapan udara yang tinggi. Pada tahun 2016 WHO menyatakan STH dapat berkembang dengan baik oleh keadaan yang mendukung (Seja, 2015). Sebesar 10% penduduk negara berkembang terinfeksi kecacingan yang disebabkan oleh *Ascaris* (Rowardho